

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sinambela (2020) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur.

Karakteristik penelitian kuantitatif bertujuan untuk mendapatkan data yang menggambarkan karakteristik objek, peristiwa, atau situasi (Sekaran & Bougie, 2016)

4.2 Desain penelitian

Desain penelitian ini menggunakan Observasional Kuantitatif adalah penelitian dengan menggambarkan suatu kondisi atau masalah melalui pengamatan yang terjadi di lapangan. (Arik, NP,. 2023)

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu post Section Caesarea yang ada di Ruang Nifas RS muhammadiyah Gresik

4.3.2 Jumlah Sampel.

Populasi pada penelitian ini karena jumlahnya tidak diketahui secara pasti (*accidental sampling*), maka pengambilan sampelnya secara *purposive*, dengan menggunakan Rumus Lameshow dengan tingkat

kepercayaan 90% dan tingkat ketelitiannya 15%. Maka jumlah sampel minimalnya sesuai perhitungan rumus berikut:

$$n = \frac{Z^2 \times P (1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

Z = skor z pada kepercayaan 90%=1,64

P = fokus kasus/ maksimal estimasi=0,5

e = error sampling 15% = alpha (0,15)

Perhitungan Sampel:

$$n = \frac{Z^2 \times P (1-P)}{e^2}$$

$$n = \frac{1,64^2 \times 0,5 (1- 0,5)}{0,15^2}$$

$$n = \frac{2,706 \times 0,25}{0,0225} = \frac{0,67}{0,0225}$$

$$n = 29.8 \text{ (30).}$$

Jumlah sampel sebesar 30 ibu nifas *post section caesarea*.

4.3.3 Metode Sampling

Metode menggunakan non probability sampling yaitu tidak memberikan kesempatan pada populasi untuk menjadi sampel. Teknik yang digunakan adalah *purposive* sampling yaitu peneliti telah menentukan kriteria khusus pada pemilihan sampel yaitu pada ibu nifas dengan persalinan *Operasi sectio caesarea*.

4.3.4 Kriteria sampel

Tujuannya agar sampel yang ada dapat mewakili keseluruhan populasi yang ada. Dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu:

1. Kriteria Inklusi

Menurut Nursalam (2020), kriteria inklusi merupakan karakteristik atau persyaratan umum yang dikerjakan peneliti untuk dapat memenuhi subjek penelitiannya. Kriteria inklusi dalam penelitian ini:

- a. Pasien yang menjalani *Operasi Sectio Caesarea*
- b. Ibu bersedia menjadi responden
- c. Ibu yang dapat membaca dan menulis
- d. Ibu yang menyusui
- e. Pasien *sectio caesarea* dengan spinal anestesi metode ERACS
- f. Bayi lahir kondisi sehat
- g. Ibu sehat tidak ada komplikasi penyerta.

2. Kriteria Eksklusi.

Menurut Nursalam, (2020), Kriteria eksklusi merupakan karakteristik dari populasi yang dapat menyebabkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat menjadi subjek penelitian kriteria eksklusi:

- a. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
- b. Pasien dengan general anestesi.
- c. Ibu yang buta huruf.
- d. Ibu dengan penyakit penyerta dengan indikasi medis tidak menyusui seperti: ibu dengan HIV, Hepatitis B, TB paru

- e. Bayi dengan kondisi patologis seperti bayi premature, bayi aspeksia, bayi dengan bibir sumbing dan pallatoSectio Sciaizis, Atresia koanal, Deformitas fasial, Klainan Gastro Intestinal, dll

4.4 Identifikasi Variabel.

Penelitian ini menggunakan indikator independen. Variabel independen merupakan indikator bebas atau mempengaruhi, variable dependen merupakan variable terikat atau dipengaruhi (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, ada 2 variabel yang diteliti:

1. Variable independen (Variabel Bebas) yaitu karakteristik ibu dan tingkat pengetahuan mengenai metode persalinan.
2. Variable dependen (variable terikat) yaitu keberhasilan menyusui.

4.6 Definisi Operasional.

Menurut Hermawan, (2020) Definisi Operasional adalah sebuah konsep yang diubah menjadi lebih jelas agar dapat dipahami, yang terdiri dari; pemberian pengertian indikasi yang akan diteliti meliputi item, indicator, alat ukur, dimensi.

Tabel 4.1. Definisi Operasional Evaluasi faktor faktor terhadap keberhasilan menyusui pada post Sectia Caesarea Di Ruang Nifas Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Independen: Karakteristik ibu:	Menilai Karakteristik ibu melahirkan yang menggunakan metode Eracs dan non eracs meliputi: usia, pendidikan, paritas,	Kuesioner	Usia ibu: 1 = Resti jika usia < 20 th / >35 th . 0 = resiko rendah, jika usia 20 - 35 th	Nominal

	pekerjaan.			
	Usia ibu terhitung dari lahir hingga melahirkan bayi.			
	Pendidikan tingkat Pendidikan formal sesuai dg ijazah terahir.	Kuesioner	Pendidikan ibu 0 = Rendah, Bila lulus SMP sederajat kebawah. 1 = Tinggi Bila lulus SMA sederajat ke atas.	Nominall
	Pekerjaan Status pekerjaan saat ibu menyusui	Kuesioner	Jika Ibu: 0 = kerja 1 = tidak bekerja	Nominal
	Paritas jumlah seluruh kehamilan yang lahir hidup	Kuesioner	Ibu memiliki anak: 0 = primipara (anak 1). 1 = Multipara (anak >1).	Nominal
	Pengetahuan Pengetahuan mengenai Metode persalinan	Kuesioner	Data pengetahuan diperoleh dari pengetahuan responden tentang section caesaria konvensional dan section caesaria metode ERACS. Total pertanyaan terkait pengetahuan berjumlah 20 , dengan jawaban benar – salah, dengan skore tiap pertanyaan 5 = jawaban benar, 0 = jawaban salah.	Nominal

Variabel terikat (Dependen) Keberhasilan menyusui	Melakukan penilaian tentang keberhasilan menyusui pada ibu yang menggunakan metode <i>Eracs</i> dan <i>Non Eracs</i> .	Observasi Metode LATCH	Nilai observasi: ≥ 8 = Berhasil. < 8 = Tidak Berhasil	Nominal
--	--	------------------------	--	---------

4.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

4.6.1 Tehnik pengumplan data

1. Instrumen

Instrumen atau alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner, yang meliputi Identitas ibu dengan inisial, nomer responden, Umur, Pendidikan, Status pekerjaan ibu, paritas dan pengetahuan. Sedangkan instrumen berhasil menyusui menggunakan observasi dengan alat ukur metode LATCH

2. Lokasi & Waktu Penelitian .

Penelitian ini dilaksanakan di RS Muhammadiyah Jl. KH.Kholil 88 Kelurahan Pekelingan Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik pada tanggal 20 Pebruari 2024.

3. Prosedur

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan ijin ethical approval.

- b. Mendapatkan ijin penelitian dari direktur RS Muhammadiyah Gresik
- c. Data penelitian ini didapat oleh penulis di Ruang Nifas RS Muhammadiyah Gresik.
- d. Peneliti datang ke ruangan nifas dengan ibu post operasi caesarea selaku responden, kemudian memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- e. Memberikan form persetujuan, yang di tandatangani sebagai bukti setuju sebagai responden.
- f. Memberikan kuesioner pada ibu nifas mengenai pengetahuan metode persalinan.
- g. Peneliti melakukan observasi tentang keberhasilan menyusui dengan metode LATCH.
- h. Setelah terpenuhi jumlah responden sesuai dengan jumlah sampel yang ditentukan maka dilakukan analisa pengolahan data.

4.6.2 Pengolahan Data

1. Teknik pengumpulan data:

a. Editing

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Dalam editing ini akan diteliti kelengkapan pengisian, format harus terisi lengkap.

b. Coding

Coding adalah tahap kedua setelah editing, dimana peneliti mengklarifikasi hasil observasi. Klarifikasi pada umumnya ditandai dengan kode tertentu yang biasanya menggunakan angka. Dalam penelitian ini pengkodean yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Coding karakteristik keberhasilan menyusui pada ibu post sectio caesarea DiRuang Nifas Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik

DATA	CODING		
	0	1	2
Faktor karakteristik:			
a. Umur	< 20 th > 35 th	20 -35 th	-
b. Pendidikan	Dasar	Menengah PT	-
c. Pekerjaan	Bekerja	Tidak bekerja	-
d. Paritas	Anak ke 1	Anak > 1	
e. Pengetahuan	Kurang	Cukup	Baik
f. Berhasil menyusui	Tdk berhasil	Berhasil	-

3. Scoring

Scoring untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka setiap jawaban dari observasi dan kuesioner dan hasil chek list diberi skore dengan karakteristik masing-masing.

a. Kuesioner Pengetahuan menurut Hasibuan, (2019):

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{Total Score}}{\text{Total Nilai Tertinggi}} \times 100\%$$

Hasilnya :

Pengetahuan kurang (< 60%)

Pengetahuan cukup (60 - 79%)

Pengetahuan baik (80-100%)

- b. Observasi menyusui dengan metode LATCH, menurut D.Jensen, et al 1999 dalam Wahyuningsih, RF, dkk (2022).

Total skore dari 0 hingga 10, dengan kriteria nilai skore sebagai berikut:

Skore Tinggi 8 – 10

Skore Sedang 2 – 4

Skore Rendah 0 – 3

Dikatakan berhasil menyusui jika skornya tinggi (8-10)

4. Tabulating.

Tabulating merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontigensi. Pada tahapan data entry yaitu memasukan data kuesioner yang telah diberi kode.

5. Analisis Data.

Data dianalisa dalam bentuk analisa univariat, Analisa univariat dilakukan untuk memberi gambaran dan penjelasan tentang karakteristik masing-masing variable yang diteliti. Analisa Univariat menggunakan table distribusi frekuensi data dan persentase dari setiap variabel yang diteliti.

4.7 Masalah Etik

4.7.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (Informed consent)

Informed consent diberikan setelah peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan serta manfaat dari penelitian tersebut. Isi dari lembar informed consent yaitu kesediaan menjadi responden yang bersifat

tidak memaksa dan mengikat artinya apabila ditengah-tengah penelitian responden mengundurkan diri maka diperbolehkan. Jika responden menyetujui bisa menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

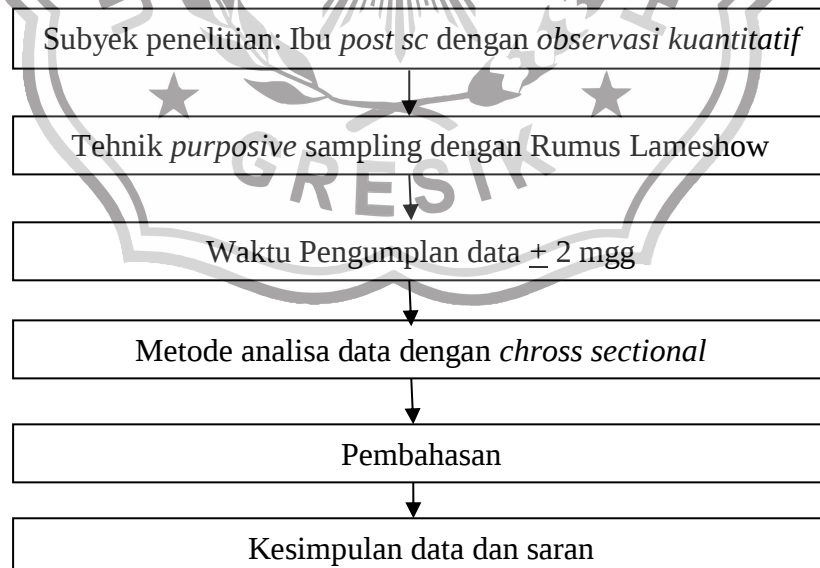
4.7.2 Tanpa Nama (Anonymity)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner untuk menjaga kerahasiaan responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kode untuk menuliskan identitas responden yaitu dengan Ny.A, Ny.B, Ny.C dan seterusnya.

4.7.3 Kerahasiaan (Confidentiality)

Seluruh informasi dari responden yang telah dikumpulkan terjamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil riset.

4.8 Alur Penelitian



Gambar 4.3 Kerangka Kerja Penelitian Evaluasi Keberhasilan Menyusui pada *Post Sectio Caesarea* Di Ruang Nifas Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik